

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam merencanakan suatu pembangunan, tentu saja perhitungan struktur juga harus sangat di perhatikan. Merancang struktur merupakan bagian awal yang paling penting dan sangat menentukan kekuatan dari suatu bangunan tersebut. Khususnya gedung bertingkat harus memperhatikan beberapa kriteria yang matang dari unsur kekuatan, kenyamanan, serta aspek ekonomisnya. Kenyamanan yang diinginkan membutuhkan tingkat ketelitian dan keamanan yang sangat tinggi dalam perhitungan konstruksinya.

Namun hal ini tentu saja berbeda jika diterapkan dilapangan, apa yang direncanakan seringkali mengalami perubahan ketika berada di lapangan, entah dari sisi material, dari sisi masyarakat sekitar ataupun dari sisi pengerjaan proyek. Dan sudah dapat dipastikan bahwa setiap proyek harus benar-benar diawasi agar tidak terjadi yang namanya keterlambatan. Karena dampaknya bukan hanya dari segi biaya, namun dari segi penggunaan bangunan. Bangunan itu tidak akan bisa ditempati sesuai dengan waktunya jika dalam pengerjaan di lapangan mengalami keterlambatan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa keterlambatan yang terjadi di suatu proyek. Maka penelitian tugas akhir ini mengangkat tema, yaitu **“Analisa Keterlambatan Waktu Penyelesaian Proyek SMPN 22 Surabaya Dengan Menggunakan Metode *What If Analysis*”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pada proyek pembangunan sekolah SMPN 22 Surabaya?
2. Bagaimana mengatasi keterlambatan pelaksanaan dilapangan agar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dengan menggunakan metode *What If Analysis* ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah yang akan dibahas maka perlu adanya batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini hanya meninjau bagian struktur SMPN 22 saja, tidak meninjau bagian arsitektur, mekanikal, dan plumbing.
2. Analisa menggunakan metode *What If Analysis*
3. Data-data yang diperlukan adalah data anggaran biaya, dan penjadwalan pekerjaan proyek.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pada proyek pembangunan gedung SMPN 22 Surabaya.
2. Mengatasi keterlambatan pelaksanaan di lapangan sesuai dengan metode *What If Analysis*

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga penggunaan anggaran menjadi efisien dan tidak terjadi pemborosan.
2. Mengetahui kegiatan mana yang harus bekerja keras diselesaikan agar jadwal dapat terpenuhi.
3. Mempraktekkan teknik penjadwalan di dunia nyata dengan melihat keadaan dilapangan yang begitu rumit dan saling mempengaruhi.